PENGARUH PROFITABILITAS, EFISIENSI DAN RISIKO KREDIT TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN: INFLASI SEBAGAI MODERASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

TRI MAHARANI KATRIN
NIM. B1021221140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PROFITABILITAS, EFISIENSI DAN RISIKO KREDIT TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN: INFLASI SEBAGAI MODERASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

TRI MAHARANI KATRIN
NIM. B1021221140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Tri Maharani Katrin
NIM	: B1021221140
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontinak, 17 September 2026



Tri Maharani Katrin
NIM. B1021221140

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Tri Maharani Katrin
Nim	: B1021221140
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 01 Juli 2026

Judul Karya Akhir :
"Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi"

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontinak, 17 September 2026



Tri Maharani Katrin
NIM. B1021221140

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, EFISIENSI DAN RISIKO KREDIT TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN: INFLASI SEBAGAI MODERASI

Penanggung jawab Yuridis

Tri Maharani Katrin
B1021221140

Jurusan	: S1
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 01 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. 196312201988101001	31/08 2026	
Pembimbing 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. 199205302023212041	6/09 2026	
Penguji 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. 196107241987112001	31/08 2026	
Penguji 2	Dr. M. Ridwan Ristyawan, S.E., M.B.A. 198103302014041001	14/08 2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 17 SEP 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi dan Risiko Kredit Terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi**" dengan baik. Karya akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selain itu, diantara seluruh halaman dalam karya akhir ini ucapan terima kasih adalah halaman paling bermakna karena penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap dengan kata-kata. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu penulis dalam proses pelaksanaan program Riset Publikasi.
6. Bapak Anwar Azazi, SE., DEA selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Pembimbing Riset yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Segala ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis ke depannya.
7. Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan selama proses penyusunan karya akhir ini. Kontribusi tersebut sangat membantu dalam penyusunan dan penyempurnaan hasil penelitian. Segala ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis ke depannya.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, SE, ME selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan evaluasi, kritik, serta saran yang membangun terhadap penelitian ini. Masukan yang diberikan sangat berarti dalam proses penyempurnaan penelitian karya akhir ini.
9. Bapak Prof. Dr. M. Ridwan Ristyawan, SE, MBA. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan perhatian, masukan, serta kritik yang membangun sehingga penelitian ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang tergabung dalam Program Riset Publikasi yang telah memberikan materi serta arahan kepada penulis selama mengikuti program Riset Publikasi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan. Segala pengetahuan dan pembelajaran yang diberikan akan menjadi bekal yang sangat berarti dalam pengembangan diri penulis di masa yang akan datang.

12. Kepada Program KIP-Kuliah yang telah memberikan dukungan berupa bantuan pendidikan serta uang saku sehingga penulis dapat menempuh perkuliahan dengan baik. Bantuan yang diberikan sangat bermanfaat dan berarti hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan sampai akhir.
13. Seluruh staff akademik, tata usaha dan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dalam proses pembelajaran maupun proses administrasi selama masa perkuliahan dan karya akhir ini.
14. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ibu Nuraida dan Bapak Satiman. Dua orang yang selalu mendoakan penulis hingga hari ini. Mereka memberikan didikan serta selalu memastikan pemilik dalam keadaan sehat. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya, semoga Bapak dan Ibu sehat dan diberikan umur yang lebih panjang agar bisa melihat langkah-langkah selanjutnya dari penulis.
15. Kepada kakak dan abang penulis yaitu Mira Eka Sari dan Agung Dwi Saputra, terima kasih sudah memberikan dukungan finansial dan telah menuangkan pengetahuannya serta memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana. Semoga abang dan kakak sukses, sehat, bahagia dan dipermudah segala urusan.
16. Kepada keponakan yang telah lahir disaat penulis menempuh pendidikan sarjana, Hasnaya Nur Maula dan Hilya Azri Nur Maula. Anak-anak yang selalu memberikan kesenangan disaat penulis merasakan jenuh. Terima kasih atas keceriaan dan kelucuan yang diberikan.
17. Kepada satu orang berikutnya yang menjadi bagian besar dalam perjalanan penulis yaitu Gilang Renaldi, S.M. Terima kasih telah menjadi *support system.* Memberikan rasa tenang disaat penulis takut maupun cemas, memberikan solusi disaat penulis buntu dalam menulis tugas akhir, memberikan motivasi yang kuat agar menyelesaikan studi tepat waktu, memberikan rasa aman kepada penulis, serta hal-hal lain yang tidak bisa penulis sebutkan di sini. Terima kasih atas banyaknya lembaran kertas bernilai atau bernominal yang telah diberikan untuk mendukung penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan sarjana. Semoga sehat, sukses berkarir, dilimpahkan kebahagiaan dan diberikan umur panjang agar bisa selalu bersama-sama penulis untuk melangkah dan berproses kedepannya. Kepada Neva Shanina, S.M. sebagai sahabat seperjuangan dalam menempuh pendidikan sarjana. Terima kasih karena sudah bersama sama dengan penulis dalam melewati masa perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih karena sudah menjadi teman penulis yang selalu bersama disaat menyusun tugas akhir ini. Semua yang telah dilalui semoga memberikan hasil yang baik. Semoga sukses berkarir, sehat panjang umur dan selalu diberikan kebahagiaan.
18. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen, yang memberikan dukungan serta membantu proses perkuliahan penulis. Sehingga telah menjadi bagian dari cerita penulis di masa perkuliahan. Semoga bertemu kembali dikemudian hari dengan kesuksesan yang telah kita raih.
19. Kepada keluarga besar HIMAJEN yang telah menjadi wadah untuk penulis belajar, bertumbuh dan berkembang.
20. Semua pihak yang mungkin namanya tidak bisa disebutkan dalam karya akhir ini, yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan tanpa penulis minta.

21. Terakhir, untuk diri saya, Tri Maharani Katrin, S.M. selaku penulis yang telah bertahan dari segala rasa takut, sedih maupun cemas disaat menulis tugas akhir. Penulis yang selalu kuat menjalani kehidupan yang berat dengan segala rintangan yang dihadapi. Penulis yang selalu mampu menyelsaikan masalah yang dihadapi. Semoga apa yang telah dilalui oleh penulis bisa memberikan hasil yang terbaik. Semoga penulis sukses dalam segala hal terutama finansial dan keluarga. Semoga penulis sehat panjang umur agar bisa melangkah lebih jauh lagi.

Pontinak, 17 September 2026



Tri Maharani Katrin
NIM. B1021221140

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi

Tri Maharani Katrin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham perbankan di Indonesia dengan Inflasi sebagai variabel moderasi. Profitabilitas diukur dengan Net Interest Margin (NIM), Efisiensi diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Risiko Kredit dengan Altman Z-Score. Penelitian ini menggunakan data panel dari sample 40 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019-2024 dengan 240 data observasi. Analisi data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis (*MRA) dengan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan Ukuran Perusahaan (Size) sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan Altman Z-Score berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta tidak mampu memoderasi hubungan NIM, BOPO dan Altman Z-Score terhadap Harga Saham. Temuan ini menunjukkan bahwa BOPO dan Altman Z-Score menjadi faktor yang dapat menjelaskaan harga saham perbankan dibandingkan NIM dan Inflasi.

Kata Kunci: Harga Saham, NIM, BOPO, Altman Z-Score, Inflasi

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi

Tri Maharani Katrin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, efficiency and credit risk on the stock prices of banking companies in Indonesia, with Inflation serving as a moderating variabel. Profitability is proxied by Net Interest Margin (NIM), Efficiency by the Operation Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) and Credit Risk by the Altman Z-Score. The study employs panel data from 40 sample banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 periode, comprising a total 240 observtions. Data analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA), with the Herfindahl-Hirschman Index (HHI) and Firm Size Included as a control variables. The result indicate that NIM has no significant positve effect on stock prices. The BOPO has a significant negative effect on stock prices, whereas the Altman Z-Score has a significant positive effect on stock prices, furthermore, inflation has no significant effect on stock prices and does not moderate the relationship between NIM, BOPO and Altman Z-Score. These findings indicate that BOPO and Altman Z-Score are factors that explain banking stock prices, as appoed to NIM and Inflation

Keywords: *Stock Prices, NIM, BOPO, Altman Z-Score, Inflation*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Kredit Harga Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi

1. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satunya ditunjukkan oleh peningkatan junlah investor pada tahun 2020 meskipun berada dlaam kondisi pandemi Covid -19. Saham menjadi salah satu instrumen pasar modal yang harga sahamnya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran serta mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks tersebut, sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan harga sahamnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun kondisi makroekonomi. Selama periode 2019-2024, harga saham perbankan NIM, BOPO Altman Z-Score dan Inflasi berfluktuasi. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris, seperti pada peningkatan NIM pada tahun 2020 yang justru diikuti oleh penurunan rata-rata harga saham. Selain itu, inflasi yang mencapai 5,51% pada tahun 2022 tidak selalu diikuti oleh penurunan harga saham perbankan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh NIM BOPO, Altman Z-Score dan Inflasi terhadap harga saham juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut

2. Tujuan Masalah

a. Mengetahui pengaruh NIM terhadap Harga Saham.
b. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap Harga Saham.
c. Mengetahui pengaruh Altman Z-Score trhadap Harga Saham.
d. Mengetahui pengaruh moderasi Inflasi terhadap Harga Saham.

3. Metode Penelitian

Penlitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dan analisis regresi moderasi (MRA) selama periode 2019-2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, OJK dan BPS. Populasi penelitian teridiri atas 47 bank yang terdaftar di BEI, dengan pemilihan sample menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria terdaftar secara berturut-turut selama 2019-2024, memiliki data keuangan yang lengkap dan telah IPO pada tahun 2019. Berdasarkan kriteria, diperoleh 40 bank dengan 240 observasi. Harga saham sebagai variabel independen diukur dengan menggunakan Ln harga penutupan akhir tahun. Profitbilitas diukur dengan NIM, efisiensi diukur dengan BOPO dan risiko kredit diukur dengan Altman Z-Score serta inflasi diambil berdasarkan tingkat persentasae tahunan. Variabel kontrol meliputi HHI yang diukur berdarkan total aset serta Size yang diukur dengan Dana Pihak Ketiga. Analisis dilakukan dengan melakukan pemilihan model CEM, FEM atau REM. Setelah menemukan model terbaik makai dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Lalu

pengujian hipotesis dilakukan dengan MRA.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena investor tidak hanya mempertimbangkan pendapatan bunga, tetapi juga menilai kinerja bank secara keseluruhan.

BOPO berpengaruh negatif signifikan karena semakin tinggi BOPO menunjukkan semakin rendah efisiensi operasional bank, dapat membuat laba menurun dan menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek bank.

Altman Z-Score berpengaruh positif karena nilai Z-Score yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga kepercayaan investor meningkat. Inflasi tidak berpengaruh atau tidak mampu memoderasi dikarenakan perubahan inflasi selama periode penelitian relatif dapat diantisipasi oleh pasar dan tidak cukup kuat untuk mengubah keputusan investasi

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengkaji bagaimana kinerja keuangan perbankan yang direpresentasikan oleh margin bunga bersih, efisiensi ooperasional dan tingkat kesehatan keuangan berkaitan dengan pergerakkkan saham selama 2019-2024 dengan inflasi diuji sebagai pemoderasi serta ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar sebagai pengendali. Dari tiga model pandel yang diestimasi memakai *Random Effect* Model, NIM tidak terbukti memengaruhi harga saham, sementara BOPO justru berkorelasi terbalik dengannya. Altman Z Score berjalan seiring dengan kenaikan harga. Adapun inflasi baik sebagai pengaruh langsung maupun sebagai pemoderasi hubungan ketiga variabel utama tersebut. tidak menampakkan dampak yang berarti secara statistik. Ini mengisyaratkan bahwa pelaku pasar lebih banyak bersandar pada kondisi internal bank ketimbang gejolak makroekonomi semacam Inflasi dalam menetapkan keputusan investasi.

Dari temuan ini, pihak manajemen bank disarankan untuk lebih serius membenahi sisi efisiensi operaionalnya, mengingat rasio biaya terhadap pendaptan operasional menjadi salah satu penentu utama yangn direspons negatif oleh investor ketika nilainya membesar. Bagi investor maupun calon investor, hasil penelitian ini mengisyaratkan pentingya mencermati indikator BOPO ketimbang hanya berpatokkan pada perubahaan tingkat inflasi saat menilai prospek saham perbankan, karena faktor internal terbukti lebih dominan dalam membentuk persepsi pasar selama periode pengamatan ini.

Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya memperluas cakupan variabel di luar model misalnya dengan menyertakaan indikator likuiditas, tata kelola perusahaan atau variabel makroekonomi yang lain

selain inflasi, serta memperpanjang waktu pengamatan maupun memperluas objek penelitian ke kelompok bank syariah agar hasil yang didapatkan semakin komprehensif.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN KARYA AKHIR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 1
ABSTRAK 1
PENDAHULUAN 2
TINJAUAN PUSTAKA 4
METODE PENELITIAN 7
HASIL DAN PEMBAHASAN 8
KESIMPULAN DAN SARAN 13
REFRENSI 14
LAMPIRAN I Sk DEKAN xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxi
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiii
LAMPIRAN IV Data xxv
LAMPIRAN V Output Olahan Data xliv

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Statistik Deskriptif 8
Tabel 4.1.2. Ujii Model 10
Tabel 4.1.3 Uji Asumsi Klasik 10
Tabel 4.1.4 Regresi Data Panel 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Harga Saham Akhir Tahun Empat Bank Besar.....2
Gambar 1.2. Grafik Rata-rata Variabel 3

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Sk DEKAN xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxi
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiii
LAMPIRAN IV Data xxv
LAMPIRAN V Output Olahan Data xliv

ISI KARYA AKHIR

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham Perbankan: Inflasi sebagai Moderasi

Tri Maharani Katrin[1*], Anwar Azazi[2], Anggraini Syahputri[3], Giriati[4], M. Ridwan Ristyawan[5]

[1*,2,3,4,5] Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tanjungpura, Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Email: trimaharanikatrin20@gmail.com[1*], anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id[2], anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id[3], giriati@ekonomi.untan.ac.id[4], m.ridwanristyawan@ekonomi.untan.ac.id[5]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, efisiensi, dan risiko kredit terhadap harga saham perbankan di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Profitabilitas diproksikan dengan Net Interest Margin (NIM), efisiensi dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan risiko kredit dengan Altman Z-Score. Penelitian ini menggunakan data panel dari 40 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024 dengan 240 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dan Ukuran Perusahaan (Size) sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Altman Z-Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta tidak mampu memoderasi hubungan NIM, BOPO, dan Altman Z-Score terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa BOPO dan Altman Z Score menjadi faktor yang dapat menjelaskan harga saham perbankan dibandingkan NIM dan Inflasi.

Kata Kunci: Harga Saham, NIM, BOPO, Altman Z Score, Inflasi

Abstract

This study aims to examine the effect of profatibility, efficiency and credit risk on the stock prices of banking companies in Indonesia, with inflation serving as a moderating variabel. Profitability is proxied by Net Interest Margin (NIM), efficiency by the Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO) and credit risk by the Altman Z Score. The study employs panel data from 40 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 period, comprising a total of 240 observations. Data analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Anlysis (MRA), with the Herfindahl-Hirschman Index (HHI) and Firm Size included as a control variables. The results indicate that NIM has no significant effect on stock prices. The BOPO has a significant negative effect on stock prices, whereas the Altman Z Score has a significant positive effect on stock prices. Furthermore, inflation has no significant effect on stock prices and does not moderate the relationships between NIM, BOPO and Altman Z Score. These findings indicate that BOPO and Altman Z-Score are factors that explain banking stock prices, as opposed to NIM and Inflation.

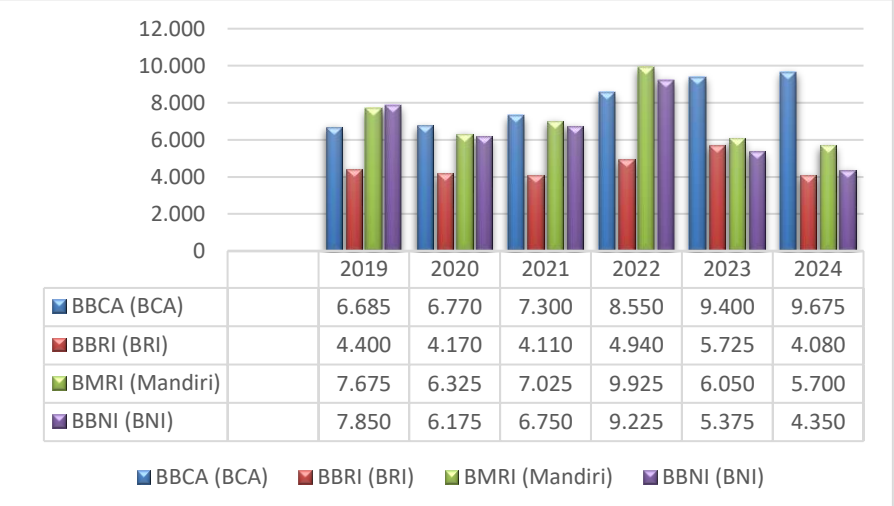
Keyword: *Stock prices, NIM, BOPO, Altman Z Score, Inflation*

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

1. PENDAHULUAN

Jumlah investor di pasar modal Indonesia melonjak naik 42% pada November 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut data dari CNN Indonesia (2020), pada tahun tersebut industri pasar modal bersamaan dengan terjadinya pandemi Covid-19 dan berdampak pada perekonomian dalam negeri. Informasi statistik publik pada Januari tahun 2021 yang dinyatakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan terdapat peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal salah satunya adalah saham. Harga saham di bursa ditentukan berdasarkan tingkat permintaan dan penawaran. Semakin tinggi permintaannya maka harga tersebut cenderung meningkat, begitupun jika penawaran lebih tinggi maka harga saham bisa saja turun. Idealnya harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan prospek perkembangan perusahaan yang diperkirakan akan terjadi (Sukartaatmadja et al., 2023). Fluktuasi harga saham akan memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian suatu negara. Kondisi tersebut selanjutnya akan memengaruhi harga saham di masa depan (Radha & Gopinathan, 2019).

Sektor penting yang berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian di Indonesia salah satunya sektor perbankan (Wijaya & Amelia, 2017). "Perbankan dipandang sebagai sektor yang bisa saja terpengaruhi dengan dinamika kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi" (Endri, 2020). Kondisi makroekonomi tersebut yang bisa saja secara langsung memberikan dampak pada perusahaan (Mankiw, 2020). Data berikut memperlihatkan perkembangan harga saham empat bank besar di Indonesia yaitu Bank Central Asia (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI) dan Bank Negara Indonesia (BBNI).



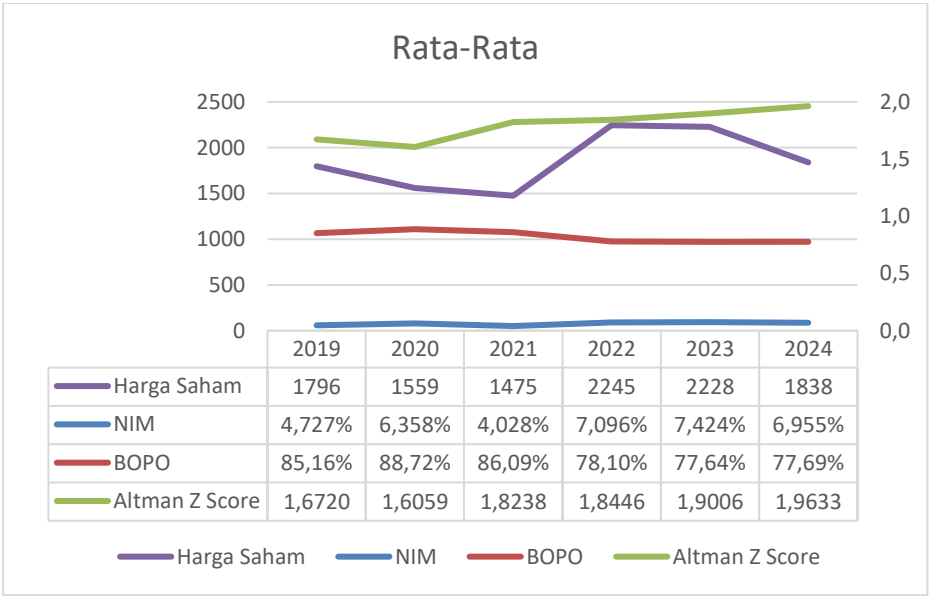
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
BBCA (BCA)	6.685	6.770	7.300	8.550	9.400	9.675
BBRI (BRI)	4.400	4.170	4.110	4.940	5.725	4.080
BMRI (Mandiri)	7.675	6.325	7.025	9.925	6.050	5.700
BBNI (BNI)	7.850	6.175	6.750	9.225	5.375	4.350

Gambar 1.1. Harga Saham Akhir Tahun Empat Bank Besar
Sumber: Finance.yahoo.com

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
RESEARCH ARTICLE

Perubahan-perubahan yang terjadi pada grafik tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal (Angkasaputra et al., 2022). Faktor eksternal berupa perubahan kondisi makroekonomi yaitu inflasi menjadi salah satu indikator yang relevan karena perubahan tingkat inflasi dapat menciptakan perubahan ekonomi. Namun data inflasi tahun 2019-2024 yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) berada dalam rentang 1% - 5%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan ekstrem dan tahun ini merupakan tingkat tertinggi selama enam periode tersebut. Pada akhir tahun 2024 inflasi cenderung ke dalam tingkat aman yaitu 1,57%. Meskipun demikian, perubahan inflasi tersbebut tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham perbankan dalam arah yang sama. Kondisi tersebut memperlihatkan inflasi tidak hanya relevan untuk diuji sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi harga saham, tetapi juga berpotensi mengubah respons investor terhadap informasi fundamental perusahaan.

Faktor internal yang meliputi profitabilitas yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM), efisiensi operasional seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Wijono et al., 2023). Berdasarkan data NIM, BOPO dan Altman Z-Score pada industri perbankan yang tercatat di BEI t2019-2024 menunjukkan bahwa adanya fluktuasi. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham perbankan tidak selalu bergerak searah dengan perubahan indikator fundamental. Sebagai contoh, rata-rata NIM perbankan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata harga saham justru mengalami penurunan. Ketidaksesuaian antara indikator fundamental dan harga saham juga terlihat pada BOPO dan Altmsn Z-Score dalam beberapa periode pengamatan. Kondisi ini memperlihatkan respons pasar terhadap informasi kinerja keuangan perbankan belum tentu bersifat seragam, sehingga hubungan antara profitabilitas, efisiensi, kondisi risiko dan harga saham perlu diuji secara empiris.



	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Harga Saham	1796	1559	1475	2245	2228	1838
NIM	4,727%	6,358%	4,028%	7,096%	7,424%	6,955%
BOPO	85,16%	88,72%	86,09%	78,10%	77,64%	77,69%
Altman Z Score	1,6720	1,6059	1,8238	1,8446	1,9006	1,9633

Gambar 1.2 Grafik Rata-rata Variabel
Sumber: Finance.yahoo.com (data diolah kembali)

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://jurnal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329
RESEARCH ARTICLE

Meskipun hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham telah banyak diteliti, empiris yang tersedia masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada variabel NIM dari penelitian Hadi et al. (2021) serta Widyakto et al. (2023) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, NIM tidak signifikan terhadap harga saham diperoleh Wijaya dan Amelia (2017), serta Yudistira dan Adiputra (2020). Variabel BOPO pada Wulansari et al. (2024), serta Azhari dan Hasanuh (2024) menunjukkan hasil yang sama yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ini artinya semakin tinggi nilai BOPO maka harga saham mengalami penurunan dan sebaliknya. Namun hasil lain ditemukan oleh Wijono et al. (2023) yang menemukan bahwa BOPO tidak signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Palilah dan Oktrima (2026) yang mendapatkan bahwa Altman Z Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Amelia (2023) menyatakan hasil yang tidak signifikan. Lalu pada variabel Inflasi lebih banyak menempatkannya sebagai variabel yang secara langsung memengaruhi harga saham, sedangkan pengujiannya sebagai variabel yang dapat mengubah hubungan antara kondisi fundamental bank dan harga saham masih relatif terbatas.

Berdasarkan fenomena empiris dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat ruang untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perbankan di Indonesia. Penelitian sebelumnya menemukan hasil yang berbeda mengenai pengaruh NIM dan BOPO, sedangkan penggunaan Altman Z-Score dalam menjelaskan hubungan risiko kredit dan harga saham masih relatif terbatas. Selain itu inflasi lebih banyak diuji sebagai variabel independen dibanding moderasi antara kondisi fundamental dan harga saham. Penelitian ini bertujua menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM), efisiensi yang diukur dengan BOPO dan risiko kredit yang dicerminkan melalui Altman Z-Score terhadap harga saham perbankan di Indonesia. Penelitian ini menguji peran inflasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut dengan mengendalikan ukuran perusahan (Size) dan konsenterasi pasar yang diproksikan dengan Herfindahl-Hirschman Index (HHI). Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai faktor internal dan eksternal yang relevan dalam menjelaskan harga saham perbankan di Indonesia.